

ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG MUSIK

Oleh:

Dame Siregar¹

Abstract

The music of rebana is very popular all mankind irrespective of differences of religion. Even the music is to alienate Muslims from Islam in terms of study, live, teach, pinning and put it into practice. Besides, Muslims confounds during informal atmosphere with music and singing so *ta'lim* is just mere masks with a slogan for the Islamization of music and singing. At the end of study groups has no meaning implicitly and explicitly. The significance of this description is to reveal how it should be music in Islam, both in terms of the shape tools, people who play, the time and place.

Keywords: music of rebana in Islamic view

¹Penulis adalah Dosen Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan

Pendahuluan

Musik sangat digemari seluruh manusia tanpa melihat perbedaan agama yang dianutnya. Bahkan musik merupakan sarana untuk menjauhkan umat Islam dari ajaran Islam baik dari segi mempelajari, menghayati, mengajarkan, mendakwakan dan mengamalkannya. Selain itu umat Islam mencampur adukkan suasana ta'lim dengan musik serta nyanyian sehingga ta'lim hanya sekedar topeng belaka dengan semboyan untuk Islamisasi musik dan nyanyian. Pada akhirnya ta'lim tidak memiliki makna implisit dan eksplisit. Signifikansi uraian ini adalah membeberkan bagaimana seharusnya music dalam ajaran Islam baik dari segi bentuk alatnya, orang yang memainkannya, waktu dan tempatnya.

Pembahasan

1. Hukum Musik

Alquran telah menjelaskan secara umum unsur-unsur musik serta akibatnya dalilnya sebagai berikut:

الْم ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ
يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى
مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ
لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٦﴾ وَإِذَا
تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ءَايَاتُنَا وَوَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا ۗ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ
أَلِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾ خَالِدِينَ
فِيهَا وَعَدَدَ اللَّهُ حَقًّا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٩﴾²

"1. Alif laam Miim[1178] 2. Inilah ayat-ayat Alquran yang mengandung hikmat, 3. menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, 4. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat

²Q.S. Luqman/31:1-9

dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. 5. mereka Itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka Itulah orang-orang yang beruntung. 6. dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan Perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. 7. dan apabila dibacakan kepadanya[1179] ayat-ayat Kami Dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah Dia belum mendengarnya, seakan- akan ada sumbat di kedua telinganya; Maka beri kabar gembiralah Dia dengan azab yang pedih. 8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh kenikmatan, 9. kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

[1178] ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Alquran seperti: Alif laam miim, Alif laam raa, Alif laam miim shaad dan sebagainya. diantara Ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang Termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian Para Pendengar supaya memperhatikan Alquran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Alquran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. kalau mereka tidak percaya bahwa Alquran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, Maka cobalah mereka buat semacam Alquran itu.

[1179] Yang dimaksud dengan kepadanya ialah kepada orang yang mempergunakan perkataan-perkataan yang tidak berfaedah untuk menyesatkan manusia.

Asbabun nuzul ayat 6 di atas sebagai berikut:

حدثني عبيد بن آدم بن أبي إياس العسقلاني، قال: ثنا أبي، قال: ثنا سليمان بن حيان، عن عمرو بن قيس الكلبي، عن أبي المهلب، عن عبيد الله بن زحر، عن علي بن يزيد، عن القاسم، عن أبي أمامة. قال: وثنا إسماعيل بن عياش، عن مطر بن يزيد، عن عبيد الله بن زحر، عن علي بن زيد، عن القاسم، عن أبي أمامة الباهلي، قال:

سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: "لا يحلّ تَعْلِيمُ الْمُعْتَبَاتِ، وَلَا بَيْعُهُنَّ وَلَا شِرَاؤُهُنَّ، وَتَمْنُهُنَّ حَرَامٌ، وَقَدْ نَزَلَ تَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ (وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ ...) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ".³

"Dari Abi Umamah al-Bahiliy, ia berkata: Aku mendengar Rosulullah saw berkata: Tidak halal mempeljari music dan nyanyian juga membeli dan menjualnya alatnya, memakan harganay haram, maka turnlah ayat untuk membenarkan sebab ini: "Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan"

Ayat ini dijelaskan dalam hadis riwayat at-Tirmidzi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الْقَيْنَاتِ وَلَا تَشْتَرُوهُنَّ وَلَا تَعْلَمُوهُنَّ وَلَا خَيْرَ فِي بَحَارَةٍ فِيهِنَّ وَتَمْنُهُنَّ حَرَامٌ فِي مِثْلِ هَذَا أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ { وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ } إِلَى آخِرِ الْآيَةِ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ أَبِي أُمَامَةَ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِثْلَ هَذَا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ وَضَعَفَهُ وَهُوَ شَامِيٌّ

(TIRMIDZI-1203): Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah mengabarkan kepada kami Bakr bin Mudlar dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah kalian menjual budak-budak biduanita, jangan membeli, dan jangan pula mengajari mereka, tidak ada kebaikan dalam perdagangan mereka dan uang hasil penjualannya adalah haram." Dalam perkara seperti itu diturunkan ayat: "(Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah) ... hingga akhir ayat. Ia mengatakan; Dalam hal ini ada hadits serupa dari Umar bin Al Khaththab. Abu Isa berkata; Sesungguhnya kami mengetahui hadits Abu

³لكتاب : جامع البيان في تأويل القرآن المؤلف : محمد بن جرير بن يزيد بن كثير بن غالب الآملي، أبو جعفر الطبري، [224 - 310 هـ] المحقق :

Umamah seperti ini dari jalur ini namun sebagian ulama berkomentar terhadap Ali bin Yazid serta mendha'ifkannya, ia adalah orang Syam.⁴

a. Penjelasan

- 1) Perkataan manusia yang tidak berguna atau sia-sia mendapat azab dari Allah, perkataan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan Rosul wajib di jauhi karena hal itu demi kebaikan manusia dimasa dunia dan akhirat
- 2) Jalan yang benar menurut Allah disampingkan lagi acara yang sifatnya meremehkan ajaran Allah mendapat azab dari Allah. Mencampur adukkan yang dilarang Allah dengan denagn yang sia-sia atau denagn aksi dan resaksi hawa nafsu manusia apsti mendapatkan mafsadat dan murka serta laknat Allah dan menyembunyikan aturan Allah dalilnya:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ (159) إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُّوا فَأُولَٰئِكَ أَثُوبٌ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (160) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارًا أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمُ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ (161)

159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dila'nati Allah dan dila'nati (pula) oleh semua (mahluk) yang dapat mela'nati, Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Mu'adz bin Jabal, Sa'd bin Mu'adz dan Kharijah bin Zaid bertanya kepada golongan Padri Yahudi tentang beberapa hal yang terdapat di dalam Taurat. Para Padri menyembunyikan hal tersebut dan enggan untuk memberitahukannya. Maka Allah menurunkan ayat tersebut di atas (S. 2: 159) yang membeberkan keadaan mereka (padri-padri). (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim dari Sa'id atau 'Ikrimah yang bersumber dari Ibnu Abbas.)

160. kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan^[105] dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itulah Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Menerima taubat lagi Maha Penyayang.

105]. *Mengadakan perbaikan* berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

⁴ Kitab 9 Imam Hadits, Sumber: Tirmidzi Kitab: Jual beli Bab: Dimakruhkan menjual budak biduanita No. Hadist: 1203, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=tirmidzi&nohdt=1203. Penguat Tirmidzi no – 3119, Ahmad no – 21249,

161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat la'nat Allah, para Malaikat dan manusia seluruhnya.⁵

Mati saat berbuat maksiat atau sedang melakukan yang haram, tidak sempat taubat akan masuk neraka, dan sudah berbuat salah dan munkar namun tidak mau taubat juga masuk neraka dalilnya:

وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ الْآنَ وَلَا الَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا (18)

18. Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan : "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang." Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.⁶

Memutar balikkan ajaran Alloh menjadi acara yang sesat juga mendapat azab Dalam hal ini termasuk yang patal adalah musik dan menyanyi yang sifatnya melalaikan umat dari ajaran Alloh seolah olah Alquran dan hadis bukan acara prioritas dalam acara tersebut

Janganlah kalian menjual budak-budak biduanita, jangan membeli, dan jangan pula mengajari mereka, tidak ada kebaikan dalam perdagangan mereka dan uang hasil penjualannya adalah haram

Menjadikan lapangan kerj yang tidak diridoi Alloh

Akibat musik dan penyanyi dijdikan sebagian manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan

Menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mementingkan yang haram ketimbang mencari alternative yang bermanfaat

Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan berarti ada akibat negative yaitu terjadi terbuka aurat, mengundang rasa seks lawan jenis, mengundang untuk pacaran, zina dan penghamilan diluar nikah, menghancurkan nama baik keluarga

Akibat selanjutnya apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya karena dia mengutamakan musik dan nyanyiannya

Perasaannya seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya

Akhirnya di dunia dan di akhirat kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih, terjadi longsor, bencana alam yang tidak diinginkan

⁵ QS, al-Baqoroh, 2:159-162

⁶ QS,an-Nisa', 4:118

2. Musik dan Penyanyi Adanya Longsor

حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ التِّرْمِذِيُّ حَدَّثَنَا الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ أَبُو فَضَالَةَ الشَّامِيُّ عَنْ بَجْبِي بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَعَلْتَ أُمَّتِي خَمْسَ عَشْرَةَ خِصْلَةً حَلَّ بِهَا الْبَلَاءُ فَقِيلَ وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا كَانَ الْمَغْنَمُ دُولًا وَالْأَمَانَةُ مَغْنَمًا وَالزَّكَاةُ مَغْرَمًا وَأَطَاعَ الرَّجُلُ زَوْجَتَهُ وَعَقَّ أُمَّهُ وَبَرَّ صَدِيقَهُ وَجَفَّ أَبَاهُ وَارْتَفَعَتْ الْأَصْوَاتُ فِي الْمَسَاجِدِ وَكَانَ زَعِيمُ الْقَوْمِ أُرْدَلَهُمْ وَأَكْرَمَ الرَّجُلُ مَخَافَةَ شَرِّهِ وَشَرِبَتْ الْخُمُورُ وَلَيْسَ الْحَرِيرُ وَاتَّخَذَتْ الْقَبَائِلُ وَالْمَعَارِفُ وَلَعِنَ آخِرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْلَاهَا فَلْيُرْتَقِبُوا عِنْدَ ذَلِكَ رِيحًا حَمْرَاءَ أَوْ خَسْفًا وَمَسْخًا قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَوَاهُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ غَيْرَ الْفَرَجِ بْنِ فَضَالَةَ وَالْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ قَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَضَعَفَهُ مِنْ قَبْلِ حَفْظِهِ وَقَدْ رَوَاهُ عَنْهُ وَكَيْعٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَيْمَةِ

(TIRMIDZI - 2136) : Telah menceritakan kepada kami Shalih bin 'Abdillah At Tirmidzi telah menceritakan kepada kami Al Faraj bin Fadlalah Abu Fadlalah Asy Syami telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin 'Amru bin 'Ali dari 'Ali bin Abu Tholib berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika ummatku mengerjakan lima belas perkara maka bencana pasti akan menimpa mereka, " ditanyakan kepada beliau: Apa perkara itu wahai Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam? beliau menjawab: "Apabila harta rampasan dimonopoli kelompok tertentu, amanat dijadikan harta rampasan, zakat dijadikan sebagai denda, laki laki tunduk kepada istrinya, durhaka kepada ibunya, berbuat baik kepada temannya, kasar terhadap bapaknya, meninggikan suara di masjid masjid, pemimpin suatu kaum adalah orang yang paling hina, seseorang dihormati karena dikhawatirkan dari kejahatannya, meminum khomer, memakai sutra, mengambil para wanita penyanyi dan alat alat musik, dan akhir ummat ini melaknat orang orang pendahulu, maka tunggulah saat itu akan datang angin merah atau longsor atau diganti rupanya." Abu Isa berkata: Hadits gharib, kami tidak mengetahuinya dari hadits Ali bin Abu Tholib kecuali dari jalur sanad ini, dan kami tidak mengetahui seorangpun yang telah meriwayatkannya dari Yahya bin Sa'id Al Anshari selain dari Al Faraj bin Fadlalah, sebagian ahli hadits telah membicarakannya dalam hadits ini dan melemahkannya dari sisi hafalannya, Waki' dan para ulama yang lain telah meriwayatkan hadits darinya.⁷

Penjelasan

1. Apabila harta rampasan dimonopoli kelompok tertentu,
2. amanat dijadikan harta rampasan,
3. zakat dijadikan sebagai denda,

⁷Sumber : Tirmidzi Kitab : Fitnah Bab : Tanda terjadi bentuk manusia dirubah dan ditenggelamkan No. Hadist : 2136, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=tirmidzi&nohdt=2136

4. laki laki tunduk kepada istrinya,
5. durhaka kepada ibunya,
6. berbuat baik kepada temannya,
7. kasar terhadap bapaknya,
8. meninggikan suara di masjid masjid,
9. pemimpin suatu kaum adalah orang yang paling hina,
10. seseorang dihormati karena dikhawatirkan dari kejahatannya,
11. meminum khomer,
12. memakai sutra,
13. mengambil para wanita penyanyi
14. dan alat alat musik,
15. dan akhir ummat ini melaknat orang orang pendahulu,

Maka tunggulah saat itu akan datang angin merah atau longsor atau diganti rupanya."

3. Alat Musik Seruling

Alat music seruling telah dilarang Rosul, tentu wajib dihindari dalilnya sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا مَحْبُوبٌ يَعْنِي ابْنَ مُوسَى قَالَ أَنْبَأَنَا أَبُو إِسْحَقَ وَهُوَ الْفَزَارِيُّ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ كَتَبَ عَمْرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى عَمْرِ بْنِ الْوَلِيدِ كِتَابًا فِيهِ وَقَسَمَ أَبِيكَ لَكَ الْخُمْسُ كُلَّهُ وَإِنَّمَا سَهْمُ أَبِيكَ كَسَهْمِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَفِيهِ حَقُّ اللَّهِ وَحَقُّ الرَّسُولِ وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَمَا أَكْثَرَ خُصْمَاءَ أَبِيكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَكَيْفَ يَنْجُو مَنْ كَثُرَتْ خُصْمَاؤُهُ وَإِظْهَارِكَ الْمَعَارِفِ وَالْمَزْمَارِ بَدْعَةٌ فِي الْإِسْلَامِ وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أُبْعَثَ إِلَيْكَ مَنْ يَجُرُّ جُمَّتَكَ جُمَّةَ السُّوءِ

(NASAI - 4066) : Telah mengabarkan kepada kami 'Amr bin Yahya, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Mahbub yaitu Ibnu Musa, ia berkata; telah memberitakan kepada kami Abu Ishaq yaitu Al Fazari dari Al Auza'I, ia berkata; Umar bin Abdul Aziz mengirim surat kepada Umar bin Walid yang isinya adalah: dan pembagian ayahmu kepadamu seperlima seluruhnya, sesungguhnya bagian ayahmu seperti bagian seseorang dari kaum muslimin dan didalamnya ada haq Allah dan haq Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan Ibn Sabil, maka betapa banyak penuntut ayahmu pada hari kiamat kelak, dan bagaimana ia bisa selamat orang yang banyak penututnya, dan engkau menampakkan alat musik dan seruling adalah bid'ah didalam Islam dan sungguh

aku ingin mengirim seseorang kepadamu untuk memotong rambutmu yaitu rambut yang buruk.

4. Penyanyi dan Pemusik Seperti Kera dan Babi

Rosul telah menjelaskan perbandingan hukuman pemusik dan penyanyi yaitu seperti kera dan babi dalilnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مَعْنُ بْنُ عِيسَى عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ حَاتِمِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَبِي مَرِيَمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْتَنَرَبَّنَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرُ يُسَمُّونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا يُعْرِفُ عَلَى رُءُوسِهِمْ بِالْمَعَارِفِ وَالْمُعَنِّيَاتِ يَخْسِفُ اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ وَيَجْعَلُ مِنْهُمْ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيرَ

(IBNUMAJAH - 4010) : Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Ma'n bin Isa dari Mu'awiyah bin Shalih dari Hatim bin Huraitis dari Malik bin Abu Maryam dari Abdurrahman bin Ghanm Al Asy'ari dari Abu Malik Al Asy'ari dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh, sebagian dari ummatku akan meminum khamer yang mereka namai dengan selain namanya, akan bernyanyi dengan para biduan disertai dengan alat musik. Allah akan menutupi kehidupan mereka dan akan menjadikan sebagian mereka kera dan babi."⁸

5. Hadis Larangan Catur dan Musik

Rosul telah menjelaskan larangan main catur dan music dalilnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا فَرْجُ بْنُ فَصَّالَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى أُمَّتِي الْخَمْرَ وَالْمَيْسِرَ وَالْمِزْرَ وَالْكَؤُوبَةَ وَالْقَنِينَ وَرَادَنِي صَلَاةَ الْوَتْرِ قَالَ يَزِيدُ الْقَنِينُ الْبِرَابُطُ

(AHMAD - 6260) : Telah menceritakan kepada kami Yazid telah mengabarkan kepada kami Farj bin Fadlolah dari Ibrahim bin Abdurrahman bin Rafi' dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr dia berkata; Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan atas umatku khamer, berjudi, minuman arak dari gandum, main catur, dan al qinnin (jenis

⁸ Sumber : Ibnu Majah Kitab : Fitnah Bab : Sanksi-sanksi No. Hadist : 4010, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=ibnumajah&nohdt=4010

permainan bangsa romawi), dan Dia menambahkan untuk shalat witir." Yazid berkata: Al Qinnin ialah Al Barabit (yaitu sejenis alat musik).⁹

Penguat

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ شِيرٍ فَكَأَنَّمَا غَمَسَ يَدَهُ فِي لَحْمِ خَنْزِيرٍ وَدَمِهِ وَلَمْ يُسْنِدْهُ وَكَيْعٌ مَرَّةً

(AHMAD - 21901) : Telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan dari 'Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa bermain catur maka seolah-olah ia membenamkan tangannya kedalam daging babi dan darahnya." Sesekali Waki' tidak menyandarkannya.¹⁰

6. Bersiul dan Bertepuk Salah

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصَدِيَةً فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٥٥﴾

35. solat mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.¹¹

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ سَلَمٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ﴿٥٥﴾

55. dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling dari padanya dan mereka berkata: "Bagi Kami amal-amal Kami dan bagimu amal-amalmu, Kesejahteraan atas dirimu, Kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".¹²

⁹ Sumber : Ahmad Kitab : Musnad sahabat yang banyak meriwayatkan hadits Bab : Musnad Abdullah bin 'Amru bin Al 'Ash Radliyallahu ta'ala 'anhuma No. Hadist : 6260, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=ahmad&nohdt=6260

¹⁰ Sumber : Ahmad Kitab : Sisa musnad sahabat Anshar Bab : Hadits Buraidah Al Aslami Radliyallahu 'anhu No. Hadist : 21901, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=ahmad&nohdt=21901

¹¹ QS. Al-Anfal, 8:35

¹² QS. Al-Qoshosh, 28:55

7. Alat Musik Rebana Boleh Anak Laki-Laki pada Hari Raya

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَيَّامٍ مَنَى تَدْفَقَانِ وَتَضْرِبَانِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَعَشٍ بِنَوْبِهِ فَأَنْتَهَرَهُمَا أَبُو بَكْرٍ فَكَشَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعُهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّهَا أَيَّامٌ عِيدٍ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ أَيَّامٌ مَنَى وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُنِي وَأَنَا أَنْظِرُ إِلَى الْحَبِشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَرَجَرَهُمْ عُمَرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُهُمْ أَمَّا بَنِي أَرْفَدَةَ يَعْنِي مِنَ الْأَمْنِ

(BUKHARI - 934) : Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair berkata, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab dari 'Urwah dari 'Aisyah, bahwa Abu Bakar radliallahu 'anhu pernah masuk menemuinya pada hari-hari saat di Mina (Tasyriq). Saat itu ada dua budak yang sedang bermain rebana, sementara Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menutupi wajahnya dengan kain. Kemudian Abu Bakar melarang dan menghardik kedua sahaya itu, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melepas kain yang menutupi wajahnya seraya bersabda: "Biarkanlah wahai Abu Bakar. Karena ini adalah Hari Raya 'Ied." Hari-hari itu adalah hari-hari Mina (Tasyriq)." 'Aisyah berkata, "Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menutupi aku dengan (badannya) sedangkan aku menyaksikan budak-budak Habasyah yang sedang bermain di dalam masjid. Tiba-tiba 'Umar menghentikan mereka, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Biarkanlah mereka dengan jaminan Bani Arfidah, yaitu keamanan."¹³

8. Boleh Budak Main Rebana

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ دَكْوَانَ قَالَ قَالَتْ الرَّبِيعُ بِنْتُ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ حِينَئِذٍ عَلَيَّ عَلِيٌّ فَجَلَسَ عَلَيَّ فَرَأَيْتُ كَمَا جَلَسَ عَلَيَّ فَجَعَلْتُ جَوِيرِيَّاتٍ لَنَا يَضْرِبْنَ بِالذَّفِّ وَيَنْدَبْنَ مِنْ قَوْلٍ مِنْ آبَائِي يَوْمَ بَدْرٍ إِذْ قَالَتْ إِحْدَاهُنَّ وَفِينَا نَبِيٌّ يَعْلَمُ مَا فِي عَدِيٍّ فَقَالَ دَعِي هَذِهِ وَقَوْلِي بِالَّذِي كُنْتَ تَقُولِينَ

(BUKHARI - 4750) : Telah menceritakan kepada kami Musaddad Telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Al Mufadldlal Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Dzakwan ia berkata; Ar Rubayyi' binti Mu'awwidz bin 'Afran berkata; suatu ketika, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan masuk saat aku membangun mahligai rumah tangga (menikah). Lalu beliau duduk di atas kasurku, sebagaimana posisi dudukmu dariku. Kemudian para budak-budak wanita (anak-anak wanita) pun memukul rebana dan mengenang keistimewaan-keistimewaan

¹³ Sumber : Bukhari Kitab : Jum'at Bab : Apabila Seseorang Tertinggal Shalat Hari Raya, Maka Hendaklah Dia Shalat Dua Raka'at. Begitu Juga Bagi Para Wanita dan Orang-orang Yang berada di Rumah dan Yang Tinggal Jauh di Dusun. No. Hadist : 934, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=bukhari&nohdt=934

prajurit yang gugur pada saat perang Badar. Lalu salah seorang dari mereka pun berkata, "Dan di tengah-tengah kita ada seorang Nabi, yang mengetahui apa yang akan terjadi esok hari." Maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah ungkapan ini, dan katakanlah apa yang ingin kamu katakan."¹⁴

9. Memenuhi Nazar Menyembelih Hewan dan Pakai Rebana

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُبَيْدٍ أَبُو قُدَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَخْنَسِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ امْرَأَةً أَنْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَضْرِبَ عَلَى رَأْسِكَ بِالذُّفِّ قَالَ أَوْفِي بِنَدْرِكَ قَالَتُ إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَدْبَحَ بِمَكَانٍ كَذَا وَكَذَا مَكَانٌ كَانَ يَدْبَحُ فِيهِ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ لِمَنْمَ قَالَتِ لَا قَالَ لَوْتِنِ قَالَتُ لَا قَالَ أَوْفِي بِنَدْرِكَ

(ABUDAUD - 2880) : Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Al Harits bin 'Ubaid Abu Qudamah dari 'Ubaidullah bin Al Akhnas dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa seorang wanita telah datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; wahai Rasulullah, sesungguhnya saya telah bernadzar untuk memukul rebana di hadapan anda. Beliau berkata: "Penuhi nadzarmu!" Ia berkata; sesungguhnya saya bernadzar untuk menyembelih di tempat ini dan ini. Yaitu tempat yang dahulu orang-orang Jahiliyah menyembelih padanya. Beliau berkata: "Untuk patung?" Ia berkata; tidak. Beliau berkata: "Untuk berhala?" Ia berkata; tidak. Beliau berkata: "Penuhi nadzarmu!"¹⁵

10. Nyanyian Mengenang Syuhada Pakai Rebana

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا بِشْرٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذِ ابْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيَّ صَبِيحَةَ بِنْتِ بِي فَجَلَسَ عَلَيَّ فِرَاشِي كَمَا جَلَسَ مِنِّي فَجَعَلَتْ جَوَابِيَّاتٍ بِضْرَيْنِ بِدُفٍّ لَهْنٌ وَيَنْدُبِينَ مَنْ قِيلَ مِنْ آبَائِي يَوْمَ بَدْرٍ إِلَى أَنْ قَالَتْ إِحْدَاهُنَّ وَفِينَا نَبِيٌّ يَعْلَمُ مَا فِي الْعَدُوِّ فَقَالَ دَعِي هَذِهِ وَقُولِي الَّذِي كُنْتَ تَقُولِينَ

(ABUDAUD - 4276) : Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr dari Khalid bin Dzakwan dari Ar Rubai' binti Mu'awwadz bin Afra ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemuiku di waktu pagi setelah beliau hidup dalam satu rumah denganku. Beliau lalu duduk di kasurku seperti dekatnya dudukmu padaku. Budak-budak wanita lalu menabuh rebana, mereka mendendangkan lagu seraya menyebut

¹⁴ Sumber : Bukhari Kitab : Nikah Bab : Menabuh rebana saat nikah dan acara walimah No. Hadist : 4750, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=bukhari&nohdt=4750

¹⁵ Sumber : Abu Daud Kitab : Sumpah dan Nadzar Bab : Sesuatu yang diperintahkan untuk memenuhi nadzar No. Hadist : 2880, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=abudaud&nohdt=2880

nama bapak-bapakku yang terbunuh di peperangan badar, sehingga salah seorang dari mereka berkata, "Di antara kami ada seorang Nabi yang mengetahui apa yang akan terjadi esok." Beliau pun bersabda: "Tinggalkanlah ucapan (yang terakhir) itu dan ucapkanlah apa yang telah kamu katakan tadi."¹⁶

11. Haram Nyanyian karena Menimbulkan Kemunafikan

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ مَسْكِينٍ عَنْ شَيْخٍ شَهِدَ أَبَا وَائِلٍ فِي وَائِلِيَّةٍ فَجَعَلُوا يَلْعَبُونَ بِتَلْعَبُونَ يُعْنُونَ فَحَلَّ أَبُو وَائِلٍ حَبْوَتَهُ وَقَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْغِنَاءُ يُنْبِتُ النَّفَاقَ فِي الْقَلْبِ

(ABUDAUD - 4279) : Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim ia berkata; telah menceritakan kepada kami Sallam bin Misikin dari seorang Syaikh Bahwasanya ia pernah melihat Abu Wail dalam sebuah jamuan walimah. Orang-orang lalu bermain rebana dan menyanyikan lagu, maka Abu Wail kemudian bangkit dari duduk ihtiba (duduk di atas bokong dengan mendekap kedua pahanya menempel dada) dan berkata, "Aku mendengar Abdullah berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Nyayian akan menumbuhkan kenifakan dalam hati."¹⁷

12. Memukul Rebana Pertanda Pernikahan yang Baik

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو بَلْجٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبِ الْجَمْعِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلُّ مَا بَيْنَ الْحَرَامِ وَالْحَلَالِ الدُّفُّ وَالصُّوْتُ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَجَابِرٍ وَالرَّبِيعِ بِنْتِ مَعْوِذٍ قَالَ أَبُو عَيْسَى حَدِيثُ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ وَأَبُو بَلْجٍ اسْمُهُ يَحْيَى بْنُ أَبِي سَلِيمٍ وَيُقَالُ ابْنُ سَلِيمٍ أَيْضًا وَمُحَمَّدُ بْنُ حَاطِبٍ قَدْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ غَلَامٌ صَغِيرٌ

(TIRMIDZI - 1008) : Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani', telah menceritakan kepada kami Husyaim, telah menceritakan kepada kami Abu Balj dari Muhammad bin Hatib Al Jumahi berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perbedaan antara yang diharamkan (zina) dan yang dihalalkan (pernikahan) ialah dengan memukul rebana dan suara." (Abu Isa At Tirmidzi) berkata; "Hadits semakna diriwayatkan dari Aisyah, Jabir dan Ar Rubayyi' binti Mu'awwidz." Abu Isa berkata; "Hadits Muhammad bin Hatib merupakan hadits hasan. Abu Balj bernama Yahya bin Abu Sulaim, juga terkadang disebut

¹⁶ Sumber : Abu Daud Kitab : Adab Bab : Larangan dari nyayian No. Hadist : 4276, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=abudaud&nohdt=4276

¹⁷ Sumber : Abu Daud Kitab : Adab Bab : Larangan nyayian dan seruling No. Hadist : 4279, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=abudaud&nohdt=4279

Ibnu Sulaim. Muhammad bin Hatib telah melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada saat masih kecil."¹⁸

13. Pernikahan Di Masjid dan Musik Rebana

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ مَيْمُونٍ الْأَنْصَارِيُّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ وَاجْعَلُوهُ فِي الْمَسَاجِدِ وَاضْرِبُوا عَلَيْهِ بِالذُّفُوفِ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ فِي هَذَا الْبَابِ وَعَيْسَى بْنُ مَيْمُونٍ الْأَنْصَارِيُّ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ وَعَيْسَى بْنُ مَيْمُونٍ الَّذِي يَرْوِي عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ التَّفْسِيرَ هُوَ ثِقَّةٌ

(TIRMIDZI - 1009) : Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani', telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, telah mengabarkan kepada kami Isa bin Maimun Al Anshari dari Al qasim bin Muhammad dari Aisyah radliallahu 'anha berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Umumkanlah nikah, adakanlah di masjid, dan pukullah rebana untuk mengumumkannya." Abu Isa berkata; "Ini merupakan hadits gharib hasan pada bab ini. Isa bin Maimun Al Anshari dilemahkan dalam riwayat ini. Isa bin Maimun yang meriwayatkan dari Ibnu Abu Najih At Tafsir itu adalah tsiqah."¹⁹

Penyanyinya Adalah Dua Anak Wanita Pakai Rebana

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ تَضْرِبَانِ بِالذُّفِّ وَتُغَنِّيَانِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسَجَّى بِثَوْبِهِ وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى مُنْسَجٌ ثَوْبُهُ فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّهَا أَيَّامٌ عِيدٍ وَهُنَّ أَيَّامٌ مِنِّي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمِنِي بِالْمَدِينَةِ

(NASAI - 1579) : Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Hafsh bin 'Abdullah dia berkata; bapakku telah menceritakan kepadaku, dia berkata; telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Thahman dari Malik bin Anas dari Az Zuhri dari 'Urwah bahwa ia menceritakan kepadanya, 'Aisyah telah menceritakan kepadanya, Abu Bakr Ash Shiddiq masuk kepadanya dan di sisinya ada dua anak perempuan kecil yang sedang menabuh rebana sambil bernyanyi, sedangkan Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam dalam keadaan berselimut dengan bajunya -dalam lafazh lain; menutup diri dengan bajunya-lalu beliau menyingkap wajahnya dan bersabda; 'Biarkanlah mereka wahai Abu Bakr! Sesungguhnya ini

¹⁸ Sumber : Tirmidzi Kitab : Nikah Bab : Mengumumkan pernikahan No. Hadist : 1008, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=tirmidzi&nohdt=1008

¹⁹ Sumber : Tirmidzi Kitab : Nikah Bab : Mengumumkan pernikahan No. Hadist : 1009, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=tirmidzi&nohdt=1009

adalah hari raya yang juga merupakan hari-hari Mina.' Saat itu Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam berada di Madinah.²⁰

14. Penyanyi dan Musik adalah Indikator Halal dan Haram dalam Pernikahan

أَخْبَرَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى قَالَ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ أَبِي بَلَجٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصُلُّ مَا بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ الدُّفُّ وَالصَّوْتُ فِي النِّكَاحِ

(NASAI - 3316) : Telah mengabarkan kepada kami Mujahid bin Musa, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Husyaim dari Abu Balj dari Muhammad bin Hathib, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: " Pemisah antara halal dan haram adalah rebana dan suara dalam pernikahan."²¹

15. Rebana Saat Idul Adha

و حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَاقِدٍ أَنَّهُ قَالَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الضَّحَايَا بَعْدَ ثَلَاثٍ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعُمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَتْ صَدَقَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ دَفَّ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ حَضْرَةَ الْأَضْحَى فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْبِرُوا بِمَا بَقِيَ قَالَتْ فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ كَانَ النَّاسُ يَنْتَفِعُونَ بِضَحَايَاهُمْ وَيَجْمَلُونَ مِنْهَا الْوَدَكَ وَيَتَّخِذُونَ مِنْهَا الْأَسْفِيَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا ذَلِكَ أَوْ كَمَا قَالَ قَالُوا نَهَيْتَ عَنْ لُحُومِ الضَّحَايَا بَعْدَ ثَلَاثٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا نَهَيْتُكُمْ مِنْ أَجْلِ الدَّاقَةِ الَّتِي دَفَّتْ عَلَيْكُمْ فَكُلُوا وَاصْبِرُوا وَادَّخِرُوا بِالدَّاقَةِ قَوْمًا مَسَاكِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ

(MALIK - 918) : Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Abdullah bin Abu Bakar dari Abdullah bin Waqid ia berkata; "Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam melarang memakan daging kurban setelah tiga hari." Abdulah bin Abu Bakar berkata; "Kemudian hal itu aku sampaikan kepada 'Amrah binti Abdurrahman ia berkata; 'Benar, aku telah mendengar 'Aisyah, isteri Nabi Shalla Allahu 'alaihi wa sallam berkata; 'Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sekelompok orang-orang Badui memukul rebana menyambut kehadiran hari Idul Adlha, lalu Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Simpanlah daging kurban untuk tiga hari dan sedekahkanlah sisanya.' Aisyah berkata; "Setelah itu ada yang bertanya kepada Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam; 'Orang-orang telah memanfaatkan binatang kurban tersebut dengan menghilangkan lemaknya

²⁰ Sumber : Nasa'I Kitab : Shalat idul adha-Idul Fithri Bab : Dirukhsahkan mendengar nyanyian dan memukul rebana hari id No. Hadist : 1579, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=nasai&nohdt=1579

²¹ Sumber : Nasa'I Kitab : Penikahan Bab : Mengumumkan pernikahan dengan suara dan tabuhan rebana No. Hadist : 3316, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=nasai&nohdt=3316

dan menjadikan (kulit-kulitnya) sebagai tempat air?" Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Kenapa begitu?' atau yang semisal itu. Mereka pun menjawab, "Anda telah melarang daging kurban setelah tiga hari." Rasulullah Shalla Allahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Saya melarang kalian karena adanya orang-orang yang datang. Makanlah daging tersebut, sedekahkanlah dan simpanlah sisanya, untuk diberikan pada kaum miskin yang datang ke Madinah."²²

16. Musik Gendang Haram

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا الْفَرُّيَابِيُّ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ التَّمِيمِيِّ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ فَسَمِعَ صَوْتَ طَبَلٍ فَأَدْخَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ ثُمَّ تَنَحَّى حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(IBNUMAJAH - 1891) : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya berkata, telah menceritakan kepada kami Al Firyabi dari Tsa'labah bin Abu Malik At Tamimi dari Al Laits dari Mujahid ia berkata, "Aku pernah bersama Ibnu Umar, tiba-tiba ia mendengar suara dentuman gendang, maka ia pun memasukkan kedua jarinya ke dalam telinganya dan menjauh. Ia lakukan hal itu sebanyak tiga kali, kemudian ia berkata, "Demikianlah yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lakukan."²³

Haram Gendang Bersamaan Dengan Khomar

حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَدِيمَةَ حَدَّثَنِي قَيْسُ بْنُ حَبْتَرٍ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الْجَرِّ الْأَبْيَضِ وَالْجَرِّ الْأَخْضَرِ وَالْجَرِّ الْأَحْمَرِ فَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَنْ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَدَّ عَبْدُ الْقَيْسِ فَقَالُوا إِنَّا نَصِيبُ مِنَ الثَّقَلِ فَأَيُّ الْأَسْفِيَةِ فَقَالَ لَا تَشْرَبُوا فِي الدُّبَاءِ وَالْمَرْفَتِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْتَمِ وَاشْرَبُوا فِي الْأَسْفِيَةِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيَّ أَوْ حَرَّمَ الْخَمْرَ وَالْمَيْسِرَ وَالْكُوبَةَ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ قَالَ سُفْيَانُ قُلْتُ لِعَلِيِّ بْنِ بَدِيمَةَ مَا الْكُوبَةُ قَالَ الطَّبَلُ

(AHMAD - 2347) : Telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ali bin Badzimah telah menceritakan kepadaku Qais bin Habtar berkata; aku bertanya kepada Ibnu Abbas tentang guci putih, guci hijau dan guci merah, maka dia menjawab; "Sesungguhnya yang pertama kali menanyakannya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah utusan dari Abdul Qais, mereka berkata; "Sesungguhnya kami memperoleh peralatan, tempat-tempat air mana (yang boleh digunakan)?" beliau menjawab: "Janganlah kalian minum dari Ad Dubbaa`, Al Muzaffat, An Naqir dan Al Hantam, tapi minumlah

²²Sumber : Ad Darimi Kitab : Kitab tahharah Bab : Wanita hamil melihat darah No. Hadist : 918, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=darimi&nohdt=918

²³ Sumber : Ibnu Majah Kitab : Nikah Bab : Nyanyian dan rebana No. Hadist : 1891, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=ibnumajah&nohdt=1891

dari tempat-tempat air yang terbuat dari kulit." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan kepadaku" atau beliau mengatakan: "Mengharamkan khamar, judi dan gendang (musik), dan setiap yang memabukkan adalah haram." Sufyan mengatakan; Lalu aku katakan kepada Ali bin Badzimah; "Apakah Al Kubah itu?" dia menjawab; "Thabl (gendang)."²⁴

17. Larangan Gambus Seruling, Gendang dan Patung-patung

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ الْجُمَيْيُّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَنِي رَحْمَةً وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ وَأَمَرَنِي أَنْ أَمْحَقَ الْمَرَامِيرَ وَالْكَبَارَاتِ يَعْنِي الْبُرَابِطَ وَالْمَعَازِفَ وَالْأَوْثَانَ الَّتِي كَانَتْ تُعْبَدُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَأَقْسَمَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِعِزَّتِهِ لَا يَشْرَبُ عَبْدٌ مِنْ عِبِيدِي جِرْعَةً مِنْ خَمْرٍ إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذَّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَسْقِيهَا صَبِيًّا صَغِيرًا إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذَّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَدْعُهَا عَبْدٌ مِنْ عِبِيدِي مِنْ مَخَافَتِي إِلَّا سَقَيْتُهَا إِيَّاهُ مِنْ حَظِيرَةِ الْفُؤَادِ وَلَا يَحُلُّ بَيْعُهُمْ وَلَا شِرَاؤُهُمْ وَلَا تَعْلِيمُهُمْ وَلَا تِجَارَةٌ فِيهِمْ وَأَتَمَّانَهُمْ حَرَامٌ لِلْمَعْنِيَاتِ قَالَ يَزِيدُ الْكَبَارَاتِ الْبُرَابِطُ

(AHMAD - 21190) : Telah menceritakan kepada kami Yazid telah memberitakan kepada kami Faraj bin Fadhalah Al Himshi dari 'Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah dari Nabi Shallallahu'alaihiWasallam bersabda; "Sesungguhnya Allah AzzaWajalla mengutusku sebagai rahmat dan petunjuk untuk seluruh alam, Ia memerintahkanku melenyapkan seruling, gambus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah. Rabbku AzzaWajalla bersumpah dengan kemuliaanNya, tidaklah salah seorang hambaKu meminum seteguk khomer melainkan Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidakah memberikannya pada seorang anak kecil kecuali Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah seorang hamba meninggalkannya karena takut padaKu melainkan Aku akan meminumkannya padanya dari surga. Tidak halal memperdagangkan biduanita, membelinyanya atau mengajarnya, segala bentuk usaha komersial mereka, dan harganya, kesemuanya haram." Berkata Yazid; Al Kabaroot maknanya adalah; gambus.

²⁴ Sumber : Ahmad Kitab : Dari musnad Bani Hasyim Bab : Awal Musnad Abdullah bin Al 'Abbas No. Hadist : 2347, http://localhost:5000/perawi_open.php?imam=ahmad&nohdt=2347

Kesimpulan

1. Musik yang boleh adalah rebana
2. Ada yang berpendapat musik selain rebana boleh seperti Keyboard dan lainnya
3. Sebaiknya yang ada dalilnya diperbolehkan selainnya tidak, karena dalam hadis ada alat musik yang dilarang Rosul seperti gendang, seruling, gambus dan lainnya
4. Waktunya saat idil fitri, idul adha, saat pernikahan selainnya sebaiknya dijauhkan
5. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk menemui di waktu pagi setelah beliau hidup dalam satu rumah denganku. Beliau lalu duduk di kasurku seperti dekatnya dudukmu padaku. Budak-budak wanita lalu menabuh rebana, mereka mendendangkan lagu seraya menyebut nama bapak-bapakku yang terbunuh di peperangan badar,
6. Umumkanlah nikah, adakanlah di masjid, dan pukullah rebana untuk mengumumkannya
7. Hari raya yang juga merupakan hari-hari Mina.' Saat itu Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam berada di Madinah
8. Tidak halal memperdagangkan biduanita, membelinya atau mengajarnya, segala bentuk usaha komersial mereka, dan harganya, kesemuanya haram.
9. Rosul memerintahkanku melenyapkan seruling, gambus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah
10. Pemisah antara halal dan haram adalah rebana dan suara dalam pernikahan.

Referensi

Alquranul Karim

لكتاب : جامع البيان في تأويل القرآن المؤلف : محمد بن جرير بن يزيد بن كثير بن غالب الآملي، أبو جعفر الطبري، [224 - 310 هـ
[المحقق : أحمد محمد شاكر

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist al-Bukhori

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Muslim

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Abu Dawud

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist at-Tirmidzi

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist an-Nasai

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Ibn Majah

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Musnad Ahmad

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Malik Muwattho'

Lidwa Pusaka i-Software - Kitab 9 Imam Hadist Sunan ad-Darimi